



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 6910-6926

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kualitas Audit, Stabilitas Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Ferry Adang^{1✉}, Amin Wijoyo², Steven Imanuel³, Bryan Goodwin⁴

Universitas Tarumanagara

Email: ferrya@fe.untar.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk untuk memperoleh bukti empiris atas audit, stabilitas keuangan, karakteristik komite audit, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Populasi dari sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan Bursa Efek dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Terdapat 57 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dari laporan keuangan perusahaan dikumpulkan dengan menggunakan *software MicrosoftExcel* dan diolah menggunakan program *E-views 10*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kualitas audit, keahlian keuangan, rapat komite, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan, dan masa jabatan tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Kecurangan Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Stabilitas Keuangan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan.*

Abstract

The study aims to obtain empirical evidence on the influence of audit quality, financial stability, audit committee characteristics, and company size on financial statement fraud. The population for this study consists of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that published financial statements from 2021 to 2023. A total of 57 companies were selected as the research sample. Data from the companies' financial statements were collected using Microsoft Excel and processed using the E-Views 10 program. The study's findings indicate that audit quality, financial expertise, committee meetings, and company size have a significant negative effect on financial statement fraud. Meanwhile, financial stability and tenure have no significant effect.

Keyword: *Financial Reporting Fraud, Audit Quality, Financial Stability, Audit Committee, Company Size.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Salah satu standar penting yang harus dimiliki pada laporan keuangan adalah laporan keuangan harus bersifat andal (*reliable*). Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, tidak menutup kemungkinan adanya salah saji informasi oleh manajemen. Terkadang juga, manajemen rela melakukan kecurangan (*fraud*) supaya informasi dalam laporan keuangan terlihat baik. Hal inilah yang merupakan kekeliruan atau kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016) mengemukakan kecurangan menjadi tiga kelompok. Pertama, penyalahgunaan aset perusahaan/lembaga, kecurangan ini dapat dicuri atau digunakan untuk keperluan pribadi tanpa ijin dari perusahaan/lembaga. Kedua, korupsi di mana ACFE membagi korupsi menjadi dua, yaitu konflik kepentingan dan suap-menyuap. Ketiga, kecurangan terhadap laporan keuangan (*financial statement fraud*) yang merupakan segala tindakan yang membuat laporan keuangan menjadi tidak seperti yang seharusnya. *Financial statement fraud* merupakan suatu skema yang dilakukan oleh karyawan secara sengaja sehingga menyebabkan salah saji atau kelalaian informasi yang material dalam laporan keuangan organisasi (ACFE, 2014). Penyimpangan yang terjadi dalam laporan keuangan dapat mengakibatkan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tersebut menjadi tidak relevan dan mengandung salah saji yang menyebabkan pengguna laporan keuangan mengambil keputusan yang kurang sesuai.

Menurut Zimbelman et al., (2014) laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang disampaikan secara wajar kepada para pembacanya dan menampilkan prospek perusahaan selanjutnya juga menampilkan perbandingan kondisi perusahaan sebelumnya dalam laporan keuangan dipersiapkan dengan penuh integritas

mengenai kondisi perusahaan sebenarnya. Ini mengartikan bahwa informasi laporan keuangan perusahaan sangatlah penting bagi penggunanya (DeFond & Zhang, 2014). Dalam peraturan dari OJK No.14/PJOK.04/2022 mengenai laporan perusahaan yang menyatakan kalau "laporan keuangan tahunan harus dan wajib diaudit jasa akuntan publik yang sudah terdaftar di OJK". Dengan auditor mengidentifikasi risiko kecurangan pada laporan keuangan untuk prosedur audit lanjutan dan menjalankan prosedur audit yang baik maka dengan kualitas tinggi memungkinkan auditor untuk mendeteksi risiko kecurangan laporan keuangan (Munawarah, 2022).

Seperti yang kita tahu, perusahaan *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik, sehingga perusahaan mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang memberikan laporan keuangan yang atraktif agar mencerminkan laporan keuangan yang baik bagi pihak eksternal perusahaan. Contoh kasus yang terjadi di dalam negeri adalah kasus rekayasa laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Kasus ini juga menyeret akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan yaitu kantor akuntan publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (Ananta, 2019). Atas kasus ini menteri keuangan Sri Mulyani menjatuhkan sanksi berupa pembekuan izin akuntan publik dan kantor akuntan publik selama 12 bulan (Kusuma, 2019).

Keberadaan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimal kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya (IKAI, 2012). Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan *review* sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga ketaatan terhadap peraturan (IKAI, 2012).

Penelitian ini dimotivasi oleh peningkatan perhatian pada pentingnya keahlian keuangan dan komite audit yang seluruhnya independen dalam rangka untuk menjamin pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Pada tahun 1999, Blue Ribbon Committee (BRC) merekomendasikan bahwa perusahaan publik memiliki komite audit yang seluruhnya independen dan sedikitnya satu anggota memiliki keahlian keuangan. Di tahun yang sama, rekomendasi tersebut didukung oleh New York Stock Exchange dan National

Association of Securities Dealers. Di samping itu, Undang-Undang Sarbanes Oxley 2002 menjadikan komite audit bertanggung jawab secara langsung untuk menunjuk, memberikan kompensasi dan mengawasi auditor eksternal.

Sehingga penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah kualitas audit, stabilitas keuangan, karakteristik komite audit, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan acuan dalam penelitian yang berhubungan dengan kecurangan laporan keuangan dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang menjadi sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu karena tidak semua perusahaan dalam populasi memiliki kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut selama tahun 2021-2023, menyampaikan Laporan Keuangan selama tahun 2021-2023, tidak mengalami kerugian di salah satu periode penelitian, dan memiliki semua data yang akan diuji dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berarti laporan historis yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel lainnya. Variabel dependen di penelitian ini, yaitu kecurangan laporan keuangan diukur dengan:

Tabel 1. Variabel Dependen

1. Mengukur Total Accrual (TA _{it}) dengan menggunakan Modified Jones Model	$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$
2. Nilai total accrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS)	$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon$
3. Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, nilai non discretionary accrual (NDA)	$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - \Delta REC_{it}/A_{it-1} + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$
4. Terakhir perhitungan nilai discretionary accrual (DA) sebagai ukuran manajemen laba	$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$

Keterangan:

- DACC = *Discretionary Accruals*
TACC = Total akrual tahun t
At-1 = Total aset t-1
 Δ REV = Perubahan pendapatan
 Δ REC = Perubahan piutang
PPE = *Gross Property, Plant and Equipment*
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

Variabel Independen

Kualitas audit

Variabel kualitas audit diukur dengan dummy variabel. 1 untuk KAP besar, dan 0 untuk KAP kecil. Dimana KAP Besar (*Big Four*) dinyatakan dengan 1 dan KAP kecil (*non-Big Four*) dinyatakan dengan 0.

Stabilitas keuangan

Financial Stability diprosikan dengan rasio perubahan aset selama beberapa tahun, ACHANGE (Skousen et al., 2009) dengan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$$

Karakteristik Komite Audit

Tabel 2. Karakteristik Komite Audit

Nama Variabel	Pengukuran
Komite Audit	Persentase jumlah anggota komite audit yang independen
Keahlian Keuangan	Persentase jumlah anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendeidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan terhadap jumlah keseluruhan anggota komite audit
Rapat Komite	Persentase dengan jumlah rapat/pertemuan yang diselenggarakan oleh komite audit selama tahun pelaporan terhadap minimal rapat/pertemuan yang disarankan oleh Komite Nasional <i>Good Corporate Governance</i>
Masa Jabatan	Persentase anggota komite audit yang menjabat dua periode berturut-turut

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$Ukuran\ perusahaan = \ln (Total\ Assets)$$

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Data dari laporan keuangan perusahaan dikumpulkan dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan diolah menggunakan program *E-views 10*. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk data panel. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan keadaan dan karakteristik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, antara lain, nilai *mean*, nilai *median*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Analisis regresi liner berganda dengan data panel dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris sejauh mana pengaruh *leverage*, *corporate strategy*, *cash holding*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Karnadi (2017) mengemukakan 3 cara dalam menentukan model penelitian untuk data panel, yaitu *Pooled Least square (PLS)*, *fixed effect*, & *Random Effect*. Untuk menemukan model yang terbaik antara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*, maka digunakan 2 jenis pengujian, yaitu Uji Chow atau *Likelihood ratio* dan Uji Hausman.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kecurangan Laporan keuangan
- α = konstanta
- X₁ = Kualitas Audit
- X₂ = Stabilitas Keuangan
- X₃ = Komite Audit
- X₄ = Keahlian Keuangan
- X₅ = Rapat Komite
- X₆ = Masa Jabatan
- X₇ = Ukuran perusahaan

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan dari sebuah model penelitian. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (Karnadi, 2017). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak, sedangkan jika sebaliknya maka H₀ diterima.

Uji t

Uji t untuk menguji apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika sebaliknya maka H_0 diterima (Karnadi, 2017).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Uji ini dipakai untuk menunjukkan koefisien determinasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen sangat rinci karena hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan (Karnadi, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Populasi dari sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan di website Bursa Efek dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 12/18/24
Time: 21:28
Sample: 2021 2023

	KLK	KUAL_AUD	STAB_KEU	AHLI_KEU	RPT_KOM	MS_JBTN	UP
Mean	-0.068144	0.561404	0.083397	0.788012	1.096491	0.295322	29.18194
Median	-0.061896	1.000000	0.071021	1.000000	1.000000	0.000000	29.47859
Maximum	0.124182	1.000000	0.499989	1.000000	1.500000	1.000000	31.77277
Minimum	-0.249027	0.000000	-0.104242	0.250000	1.000000	0.000000	26.70353
Std. Dev.	0.085958	0.500626	0.117971	0.246539	0.168729	0.372701	1.417147
Skewness	-0.110501	-0.247487	1.018787	-0.761246	1.475931	0.830159	-0.263198
Kurtosis	2.425269	1.061250	4.780305	2.394469	3.771196	2.210760	2.097782
Jarque-Bera	0.900500	9.508910	17.38784	6.376041	22.10704	8.026445	2.591338
Probability	0.637469	0.008613	0.000168	0.041253	0.000016	0.018075	0.273715
Sum	-3.884205	32.00000	4.753609	44.91667	62.50000	16.83333	1663.371
Sum Sq. Dev.	0.413771	14.03509	0.779367	3.403752	1.594298	7.778752	112.4652
Observations	57	57	57	57	57	57	57

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 0,12 dan -0,24. Kecurangan laporan keuangan juga memiliki nilai *mean* dan standar deviasi sebesar, -0,06 dan 0,08. Nilai maksimum dan minimum kualitas audit menunjukkan angka sebesar 1 dan 0. Dan memiliki *mean*, yaitu 0,56 dan standar deviasi sebesar 0,5. Stabilitas keuangan memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar, 0,49 dan -0,1; dan menunjukkan angka sebesar 0,08 dan 0,11 masing-masing untuk *mean* dan standar deviasi. Nilai maksimum dan minimum keahlian keuangan memiliki nilai, yaitu 1 dan 0,25. Dan menunjukkan angka untuk *mean* dan

standar deviasi, yaitu 0,78 dan 0,24. Nilai maksimum dan minimum rapat komite audit memiliki nilai sebesar 1,5 dan 1; dengan nilai *mean* dan standar deviasi masing-masing sebesar 1,09 dan 0,16. Masa jabatan memiliki nilai maksimum sebesar 1 dan nilai minimum, yaitu 0. Masa jabatan juga memiliki nilai *mean* dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,29 dan 0,37. Kemudian, ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum, yaitu 31,77 dan 26,7. Dan memiliki nilai *mean* dan standar deviasi sebesar 29,18 dan 1,41.

Analisis Data dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data panel dan pengolahan dilakukan menggunakan *E-views* 10.

1. Analisis Regresi Data Panel

Karnadi (2017) mengemukakan 3 cara dalam menentukan model penelitian untuk data panel, yaitu:

a. *Pooled Least square* (PLS)

Pooled Least square (PLS) sering juga disebut dengan *Common Effect*. Model ini mengestimasi data panel menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian dilakukan tanpa melihat perbedaan waktu (time) dan individu. Pengujian dilakukan dengan menggabungkan data baik *time series* dan *cross section* dengan asumsi bahwa perilaku data antar perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Efek yang sama akan diperoleh walaupun terjadi perubahan terhadap variabel bebas.

Tabel 4. Hasil analisis regresi data panel – *Pooled Least Square* (PLS)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUAL_AUD	-0.096734	0.026840	-3.604098	0.0007
STAB_KEU	0.124096	0.084783	1.463694	0.1495
AHLI_KEU	-0.052438	0.043310	-1.210768	0.2317
RPT_KOM	-0.095495	0.063063	-1.514283	0.1363
MS_JBTN	0.093319	0.028198	3.309367	0.0017
UP	0.026485	0.009115	2.905586	0.0054
C	-0.678608	0.255233	-2.658775	0.0105
R-squared	0.362280	Mean dependent var		-0.068144
Adjusted R-squared	0.285754	S.D. dependent var		0.085958
S.E. of regression	0.072646	Akaike info criterion		-2.291858
Sum squared resid	0.263870	Schwarz criterion		-2.040957
Log likelihood	72.31797	Hannan-Quinn criter.		-2.194350
F-statistic	4.734063	Durbin-Watson stat		0.837066
Prob(F-statistic)	0.000688			

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

b. *Fixed Effect*

Teknik model *fixed effect* menambahkan variabel *dummy* untuk mengizinkan perubahan pada intersep sehingga terjadinya perbedaan antar perusahaan. Hasilnya akan

memberikan dampak yang berbeda apabila terjadi perubahan terhadap variabel bebas.

Tabel 5. Hasil analisis regresi data panel – *Fixed Effect*

Dependent Variable: KLIK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/18/24 Time: 21:29
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUAL_AUD	-0.090739	0.022543	-4.025175	0.0003
STAB_KEU	-0.058063	0.062419	-0.930209	0.3592
AHLI_KEU	-0.131986	0.063996	-2.062401	0.0474
RPT_KOM	-0.178540	0.052376	-3.408848	0.0018
MS_JBTN	-0.010922	0.040886	-0.267143	0.7911
UP	0.199832	0.060650	3.294835	0.0024
C	-5.540838	1.763762	-3.141488	0.0036

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.897723	Mean dependent var	-0.068144
Adjusted R-squared	0.821015	S.D. dependent var	0.085958
S.E. of regression	0.036366	Akaike info criterion	-3.490490
Sum squared resid	0.042319	Schwarz criterion	-2.594415
Log likelihood	124.4790	Hannan-Quinn criter.	-3.142245
F-statistic	11.70312	Durbin-Watson stat	3.308419
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

c. *Random Effect*

Model ini merupakan variasi dari model *Generalized Least Square* (GLS) di mana masalah yang ditimbulkan dalam PLS atau *Common Effect* dapat diperbaiki.

Tabel 6. Hasil analisis regresi data panel – *Random Effect*

Dependent Variable: KLIK
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/18/24 Time: 21:29
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUAL_AUD	-0.098373	0.020447	-4.811176	0.0000
STAB_KEU	0.049435	0.053514	0.923775	0.3600
AHLI_KEU	-0.133652	0.047231	-2.829763	0.0067
RPT_KOM	-0.115351	0.044496	-2.592391	0.0125
MS_JBTN	0.045673	0.030670	1.489162	0.1427
UP	0.036778	0.012546	2.931425	0.0051
C	-0.871967	0.362211	-2.407346	0.0198

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.069686	0.7860
Idiosyncratic random	0.036366	0.2140

Weighted Statistics

R-squared	0.461957	Mean dependent var	-0.019658
Adjusted R-squared	0.397391	S.D. dependent var	0.050102
S.E. of regression	0.038893	Sum squared resid	0.075633
F-statistic	7.154886	Durbin-Watson stat	2.226581
Prob(F-statistic)	0.000015		

Unweighted Statistics

R-squared	0.253836	Mean dependent var	-0.068144
Sum squared resid	0.308741	Durbin-Watson stat	0.545451

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Untuk menemukan model yang terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, maka digunakan 2 jenis pengujian, yaitu (Karnadi, 2017):

1) Uji Chow atau *Likelihood Ratio*

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara *common effect* atau *fixed effect* dengan hipotesis:

H_0 : Model common effect

H_1 : Model fixed effect

Jika nilai probabilitas signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti model yang terbaik adalah model *common effect*. Jika $F < 0,05$ maka model yang terbaik adalah *fixed effect*.

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.307021	(18,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.322000	18	0.0000

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas, nilai F adalah 0,00 yang berarti $< 0,05$ sehingga model yang terbaik adalah *fixed effect*.

2) Uji Hausman

Uji ini untuk menentukan model yang terbaik antara *random effect* atau *fixed effect* dengan hipotesis:

H_0 : Model random effect

H_1 : Model fixed effect

Untuk mengetahui hipotesis yang dipilih maka perlu dilihat nilai statistik *chi square* dengan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya model yang terbaik adalah *random effect*. Namun, apabila nilai probabilitas signifikansi $F < 0,05$ maka model terbaik adalah *fixed effect*.

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.190258	6	0.0401

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Berdasarkan tabel 8 di atas, nilai signifikansi F adalah 0,0000 yang berarti $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *fixed effect*.

2. Hasil Pengujian Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Pengujian Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUAL_AUD	-0.090739	0.022543	-4.025175	0.0003
STAB_KEU	-0.058063	0.062419	-0.930209	0.3592
AHLI_KEU	-0.131986	0.063996	-2.062401	0.0474
RPT_KOM	-0.178540	0.052376	-3.408848	0.0018
MS_JBTN	-0.010922	0.040886	-0.267143	0.7911
UP	0.199832	0.060650	3.294835	0.0024
C	-5.540838	1.763762	-3.141488	0.0036

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Keterangan:

Y = Kecurangan Laporan keuangan

A = konstanta

X₁ = Kualitas Audit

X₂ = Stabilitas Keuangan

X₃ = Komite Audit

X₄ = Keahlian Keuangan

X₅ = Rapat Komite

X₆ = Masa Jabatan

X₇ = Ukuran perusahaan

Tabel 9 di atas menunjukkan persamaan regresi data panel antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

$$KLK = -554 - 0,09X_1 - 0,05X_2 - 0,13X_4 - 0,17X_5 - 0,01X_6 + 0,19X_7 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. konstanta (α) = -5,54 artinya jika variabel kualitas audit, stabilitas keuangan, keahlian keuangan, rapat komite, masa jabatan, dan ukuran perusahaan bernilai 0 maka kecurangan laporan keuangan adalah sebesar -5,54;
- b. koefisien regresi variabel kualitas audit = -0,09 artinya jika variabel kualitas audit meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 0,09 dengan variabel independen lainnya dianggap bernilai nol;
- c. koefisien regresi variabel stabilitas keuangan = -0,05 artinya jika variabel stabilitas keuangan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 0,05 dengan variabel independen lainnya dianggap bernilai nol;
- d. koefisien regresi variabel keahlian keuangan = -0,13 artinya jika variabel keahlian keuangan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 0,13 dengan variabel independen lainnya dianggap bernilai nol;
- e. koefisien regresi variabel rapat komite = -0,17 artinya jika variabel rapat komite meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 0,17 dengan variabel independen lainnya dianggap bernilai nol;
- f. koefisien regresi variabel masa jabatan = -0,01 artinya jika variabel masa jabatan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 0,01 dengan variabel independen lainnya dianggap bernilai nol;
- g. koefisien regresi variabel ukuran perusahaan = 0,19 artinya jika variabel ukuran

perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kecurangan laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,19 dengan variabel independen lainnya dianggap bernilai nol.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan dari sebuah model penelitian. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (Karnadi, 2017). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika sebaliknya maka H_0 diterima.

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.897723
Adjusted R-squared	0.821015
S.E. of regression	0.036366
Sum squared resid	0.042319
Log likelihood	124.4790
F-statistic	11.70312
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Berdasarkan tabel 10 di atas, nilai *Prob (F-Statistic)* dalam uji F sebesar 0,000 dan lebih kecil dari α (0,05), maka itu model regresi termasuk *fit* dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji t untuk menguji apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, dan jika sebaliknya maka H_0 diterima (Karnadi, 2017).

Tabel 11. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KUAL_AUD	-0.090739	0.022543	-4.025175	0.0003
STAB_KEU	-0.058063	0.062419	-0.930209	0.3592
AHLI_KEU	-0.131986	0.063996	-2.062401	0.0474
RPT_KOM	-0.178540	0.052376	-3.408848	0.0018
MS_JBTN	-0.010922	0.040886	-0.267143	0.7911
UP	0.199832	0.060650	3.294835	0.0024
C	-5.540838	1.763762	-3.141488	0.0036

Sumber: Data diolah dengan *E-views* 10 (2024)

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat disimpulkan pengaruh variabel secara parsial adalah sebagai berikut.

Variabel kualitas audit (KUAL_AUD) memiliki nilai sebesar 0,0003. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit (KUAL_AUD) berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dan H_0 ditolak. Nilai

coefficient dari KUAL_AUD senilai -0,09 membuktikan bahwa KUAL_AUD berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel stabilitas keuangan (STAB_KEU) memiliki nilai sebesar 0,3592. Nilai tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa stabilitas keuangan (STAB_KEU) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan H2 ditolak.

Variabel keahlian keuangan (AHLI_KEU) memiliki nilai sebesar 0,0474. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa keahlian keuangan (AHLI_KEU) berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dan H0 ditolak. Nilai coefficient dari AHLI_KEU senilai -0,13 membuktikan bahwa AHLI_KEU berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel rapat komite (RPT KOM) memiliki nilai sebesar 0,0018. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa rapat komite (RPT KOM) berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dan H0 ditolak. Nilai coefficient dari RPT KOM senilai -0,17 membuktikan bahwa RPT KOM berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel masa jabatan (MS_JBTN) memiliki nilai sebesar 0,7911. Nilai tersebut lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa masa jabatan (MS_JBTN) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan H6 ditolak.

Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai sebesar 0,0036. Nilai tersebut lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (UP) berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dan H0 ditolak. Nilai coefficient dari UP senilai -5,54 membuktikan bahwa UP berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Uji ini dipakai untuk menunjukkan koefisien determinasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen sangat rinci karena hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan (Karnadi, 2017).

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh (R Square) dari variabel kualitas audit, stabilitas keuangan, keahlian keuangan, rapat komite, masa jabatan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 82,1% terhadap variabel kecurangan laporan keuangan, sementara sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian.

Pembahasan

Penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Audit, Stabilitas Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh kualitas audit, stabilitas keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 dan diperoleh sampel sebanyak 57 perusahaan, sehingga total keseluruhannya adalah 171 laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revaldi dan Simbolon (2023).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas keahlian keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2014).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas rapat komite terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa masa jabatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan secara empiris pengaruh variabel kualitas audit, stabilitas keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel kecurangan laporan keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sampai 2023. Terdapat 57 perusahaan dengan 171 data berhasil lolos sesuai dengan kriteria saat sampling. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan penjelasan sebagai berikut:

1. hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revaldi dan Simbolon (2023).
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap

kecurangan laporan keuangan.

3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas keahlian keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2014).
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas rapat komite terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa masa jabatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan atas ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beasley, M.S. 1996. An Empirical Analysis of The Relation Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review* 71(4):443-465.
- Damayani, F., Wahyudi, T., Yuniatie, E. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151-170.
- Defond, M., & Zhang, J. (2014). A Review Of Archival Auditing Research. *Journal Of Accounting And Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2019). Diamond fraud analysis in detecting financial statement fraud. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 1(2), 63–76.
- Fama, E. F., dan M. C. Jensen. 1983a. Agency Problems and Residual Claims. *Journal of Law and Economics* 26: 327-349.
- Fama, E. F., dan M. C. Jensen. 1983b. Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics* 26: 301-325.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan [The Influence of Audit Committee Characteristics, Financial Expertise, and Company Size toward the Possibility of Financial Report Fraud]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(1), 86–113.

- Huang, Hua-Wei, dan Sheela Thiruvadi.2010. Audit Committee Characteristics and Corporate Fraud.International Journal of Public Information Systems.hal 71-82.
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Kajian Akuntansi, 2(1), 82-97.
- Ikatan Komite Audit Indonesia.2012. "Komite Audit". <http://www.komiteaudit.org>, diakses 17 Juni 2012.
- Marliani, Nenda. (2019). Pengaruh Financial Stability, Nature Of Industry, Ratonalization, Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud. Jurnal Syntax Idea, 1(2), 51-67.
- Marviana, Dkk. (2021). Pendeteksian Fraud Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal STIE Semarang, 13(2), 32-54.
- Meliala, C. C. (2018). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Perusahaan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2016).
- Nurliasari, K.E., Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. Diponegoro Journal Of Accounting, 9(1), 1-12.
- Prasetyo, Andrian Budi. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol 11 No 1, 2014,. 1-24
- Qin, Li dan Tan Liwen.2007.An Empirical Analysis of The Relation Between Board Independence and Earnings Management. Wuhan University. Science Innovation Academic Frontier hal 327-331.China
- Revaldi, Noverta Wiguna dan Richard Friendly Simbolon. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Nature of Industry terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol 6 No 2, 2023. 83-98
- Saadah, N. (2018). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 21(01), 18–27.
- Septriani, Yossi dan Desi Handayani. 2018. "Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon". Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1, Mei 2018, 11-23.

- Sijabat, J., Tamba, R.A. (2021). Empirical Study Of The Effect Of The Audit Committee Characteristics On Fraudulent Financial Reporting. *International Journal Reglement & Society*, 2(3), 125-135.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). *Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99*. Emerald Group Publishing Limited.
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1651-1672.
- Suripto dan Jayadih. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Stabilitu, dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 23 No 1, 2022. 158-165.
- Suryandari, N. N. A., Yuesti, A., dan Suryawan, I. M. (2019). Fraud Risk and Earnings Management. *Journal of Management*, Vol 7 No. 1, 2019. 43-51.
- Tiapandewi, Ni Kadek Yulik, Ni Nyoman Ayu Suryandari dan A. A. Putu Gede Bagus Arie Susandya. (2020). Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, Vol 2 No 2, 2020. 156-173.
- Waruru, Rafelius dan Andry Sugeng. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol 3 No 1, 2023. 50-66.
- Watts, R. dan J. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, Nj: Prentice Hall, Inc.
- Zimbelman, M. F., Albrecht, C. C., Albrecht, W. S., & Albrecht, C. O. (2014). *Akuntansi Forensik* (E. M. Sagoro, Ed.; 4th Ed.). Salemba Empat.